

Laporan Keuangan Konsolidasian dan

Laporan Auditor Independen

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DAN ENTITAS ANAKNYA

31 Desember 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Pimpinan	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
Laporan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian	3-5
Laporan Perubahan Aset Neto Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-43
Laporan Keuangan Universitas Sumatera Utara (Entitas Induk)	
Laporan Posisi Keuangan	Lampiran 1
Laporan Penghasilan Komprehensif	Lampiran 2-3
Laporan Perubahan Aset Neto	Lampiran 4
Laporan Arus Kas	Lampiran 5



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Jalan dr. T. Mansur No. 9 Medan 20155
Telepon: 061-8216120 Fax : 061 – 8219411, 8211766
Laman: www.usu.ac.id

SURAT PERNYATAAN PIMPINAN

TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.
Alamat Kantor : Jalan dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Alamat Domisili : Jl. Universitas No. 44 Kampus USU Medan 20155
Telepon : 061-8211633
Jabatan : Rektor


2. Nama : Muhammad Arifin Nasution, S.Sos., M.SP.
Alamat Kantor : Jalan dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Alamat Domisili : Jl. Batu Putih No. 29 Medan
Telepon : 061-8211869
Jabatan : Wakil Rektor II

menyatakan bahwa:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Universitas Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 14 April 2021


Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.
Rektor




Muhammad Arifin Nasution, S.Sos., M.SP.
Wakil Rektor II

Laporan Auditor Independen

No.00032/3.0359/AU.1/11/0864-1/1/IV/2021

Majelis Wali Amanat dan Rektor Universitas Sumatera Utara

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Universitas Sumatera dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Universitas Sumatera Utara dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan Universitas Sumatera Utara untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan suatu opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 Maret 2020.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada Majelis Wali Amanat dan Rektor dengan laporan kami No.092/GN/ISD/KPS-SBY/IV/2021 dan No.093/GN/ISD/KPS-SBY/IV/2021 tanggal 14 April 2021.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Universitas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Universitas (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO



ISKANDAR DZULQARNAIN, CPA

No. Ijin AP.0864

14 April 2021

*ISD/DTO



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember	
		2020	2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2d, f, 4	715.728.955.199	714.933.732.610
Piutang usaha	2f, m, 5	26.809.754.410	38.869.834.148
Piutang lain-lain	2f, 6	757.980.586	630.813.813
Pendapatan yang masih harus diterima	2f, l, 7	1.172.054.795	1.596.860.473
Persediaan	2h, 8	16.660.985.689	20.221.378.731
Jumlah Aset Lancar		761.129.730.679	776.252.619.775
Aset Tidak Lancar			
Investasi jangka panjang	1c	-	950.000.000
Aset tetap	2i, k, 9	1.115.079.644.986	1.153.828.933.134
Aset takberwujud	2j, k, 10	5.643.080.030	1.705.359.512
Aset pajak tangguhan		-	2.264.202.605
Aset lain-lain	11	672.569.550	779.033.530
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.121.395.294.566	1.159.527.528.781
JUMLAH ASET		1.882.525.025.245	1.935.780.148.556
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pendapatan diterima dimuka -			
bagian jangka pendek	2l, o, 12	1.947.940.986	1.347.114.857
Utang usaha	2f, 13	1.940.064.278	-
Utang pajak		427.451.146	-
Utang lain-lain	2f, 14	67.901.504.275	89.344.788.972
Biaya yang masih harus dibayar	2f, l, 15	33.133.413.960	18.474.930.809
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		105.350.374.645	109.166.834.638
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi			
bagian jangka pendek	2l, o, 12	1.518.349.887	1.303.577.217
Liabilitas imbalan pasca kerja	2n, 16	3.123.104.268	1.642.241.057
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.641.454.155	2.945.818.274
JUMLAH LIABILITAS		109.991.828.800	112.112.652.912

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember	
		2020	2019
ASET NETO			
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2g	1.765.405.892.562	1.787.999.803.161
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	2g	8.104.953.800	36.742.129.012
Penghasilan komprehensif lain	2n	(1.087.546.432)	(1.074.436.529)
Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.772.423.299.930	1.823.667.495.644
Kepentingan non pengendali	17	109.896.515	-
JUMLAH ASET NETO		1.772.533.196.445	1.823.667.495.644
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		1.882.525.025.245	1.935.780.148.556

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal						
31 Desember						
Catatan	2020			2019		
	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN	21, 18					
Dana Pemerintah						
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	-	246.533.142.478	246.533.142.478	-	248.937.371.093	248.937.371.093
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	88.413.356.636	-	88.413.356.636	96.698.443.092	-	96.698.443.092
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	21.494.939.099	-	21.494.939.099	28.504.318.174	-	28.504.318.174
Sub Jumlah	109.908.295.735	246.533.142.478	356.441.438.213	125.202.761.266	248.937.371.093	374.140.132.359
Pendapatan Negara Bukan Pajak						
Jasa layanan pendidikan	575.799.216.434	-	575.799.216.434	580.182.463.147	-	580.182.463.147
Hibah	2.313.650.300	-	2.313.650.300	2.136.080.097	-	2.136.080.097
Hasil kerja sama	27.732.163.488	-	27.732.163.488	39.422.244.930	-	39.422.244.930
Entitas anak	2.077.366.347	-	2.077.366.347	-	-	-
Sub Jumlah	607.922.396.569	-	607.922.396.569	621.740.788.174	-	621.740.788.174
Jumlah	717.830.692.304	246.533.142.478	964.363.834.782	746.943.549.440	248.937.371.093	995.880.920.533

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal						
31 Desember						
Catatan	2020			2019		
	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
BEBAN						
Operasional						
Universitas	(620.919.575.461)	(246.533.142.478)	(867.452.717.939)	(710.886.048.315)	(248.937.371.093)	(959.823.419.408)
Entitas anak	(5.805.364.248)	-	(5.805.364.248)	-	-	-
Penyusutan dan amortisasi	(132.545.996.604)	-	(132.545.996.604)	(123.472.424.641)	-	(123.472.424.641)
Lain-lain	(9.799.262.107)	-	(9.799.262.107)	(4.300.453.544)	-	(4.300.453.544)
Jumlah	(769.070.198.420)	(246.533.142.478)	(1.015.603.340.898)	(838.658.926.500)	(248.937.371.093)	(1.087.596.297.593)
Defisit Aset Neto	(51.239.506.116)	-	(51.239.506.116)	(91.715.377.060)	-	(91.715.377.060)
Penghasilan komprehensif lain	(13.109.903)	-	(13.109.903)	(1.074.436.529)	-	(1.074.436.529)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	(51.252.616.019)	-	(51.252.616.019)	(92.789.813.589)	-	(92.789.813.586)

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2020	2019
Defisit Aset Neto yang Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(51.288.697.614)	(91.715.377.060)
Kepentingan non pengendali	49.191.498	-
	(51.239.506.116)	(91.715.377.060)
 Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(51.301.807.517)	(92.789.813.586)
Kepentingan non pengendali	49.191.498	-
	(51.252.616.019)	(92.789.813.586)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2020	2019
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			
Saldo awal		1.787.999.803.161	1.889.346.080.893
Penyesuaian	22	57.611.803	(9.630.900.675)
Defisit tahun berjalan		(51.288.697.614)	(91.715.377.060)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	23	28.637.175.212	-
Saldo akhir		1.765.405.892.562	1.787.999.803.161
Penghasilan komprehensif lain			
Saldo awal		(1.074.436.529)	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(13.109.903)	(1.074.436.529)
Saldo akhir		(1.087.546.432)	(1.074.436.529)
Jumlah		1.764.318.346.130	1.786.925.366.632
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya			
Saldo awal		36.742.129.012	36.742.129.012
Surplus tahun berjalan		-	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	23	(28.637.175.212)	-
Saldo akhir		8.104.953.800	36.742.129.012
Kepentingan Non Pengendali			
Saldo awal		-	-
Penyesuaian saldo awal		3.032.200	-
Setoran modal pada entitas anak		60.000.000	-
Dividen		(2.327.183)	-
Surplus tahun berjalan		49.191.498	-
Saldo akhir		109.896.515	-
Jumlah Aset Neto		1.772.533.196.445	1.823.667.495.644

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan negara bukan pajak		
Jasa layanan pendidikan	580.144.763.639	586.291.759.169
Hibah	2.313.650.300	2.136.080.097
Hasil kerja sama	35.446.696.021	36.743.628.216
Entitas anak	2.077.366.347	-
Penerimaan kas dari pemerintah		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	246.533.142.478	248.937.371.093
Bantuan Operasional dan Pendanaan	109.908.295.735	125.202.761.266
Pengeluaran kas untuk beban operasional	(876.906.605.962)	(1.009.510.581.950)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	99.517.308.558	(10.198.982.109)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Perolehan aset tetap	(93.975.693.469)	(71.466.789.842)
Perolehan aset takberwujud	(4.806.392.500)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(98.782.085.969)	(71.466.789.842)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Setoran modal kepentingan non pengendali	60.000.000	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	60.000.000	-
Kenaikan (Penurunan) Bersih pada Kas dan Setara Kas	795.222.589	(81.665.771.951)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	714.933.732.610	796.599.504.561
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	715.728.955.199	714.933.732.610

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Universitas Sumatera Utara ("Universitas") diawali pendiriannya dengan dibentuknya Panitia Pendirian Perguruan Tinggi pada tanggal 31 Desember 1951 yang terdiri dari Dr. Soemarsono, Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan Mr. Djaidin Purba. Selanjutnya, pada tanggal 20 Agustus 1952 berdirilah untuk pertama kalinya Fakultas Kedokteran. Kemudian disusul dengan Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat (1954), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1956), Fakultas Pertanian (1956). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia No.34175/S tanggal 29 Maret 1957 sehingga pada tanggal 20 November 1957, Universitas Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Ir. Soekarno menjadi Universitas Negeri yang ketujuh di Indonesia.

Dalam perkembangannya pada tahun 1959, didirikan Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi. Selanjutnya menyusul berdirinya Fakultas Kedokteran Gigi (1961), Fakultas Sastra (1965), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (1965), Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1982), Sekolah Pascasarjana (1992), Fakultas Kesehatan Masyarakat (1993), Fakultas Farmasi (2007), Fakultas Psikologi (2008), Fakultas Informatika (2009) dan Fakultas Keperawatan (2009).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.56 tahun 2003 tanggal 11 November 2003, Universitas Sumatera Utara telah berubah status dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN). Selanjutnya, sesuai Keputusan Majelis Wali Amanat No.I/SK/MWA/I/2005 tanggal 8 Januari 2005 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Sumatera Utara telah diputuskan dan ditetapkan bahwa dalam melaksanakan fungsinya, Universitas Sumatera Utara merupakan bagian integral dari usaha pembangunan nasional, dan merupakan pusat intelektual dan kultural yang berperan sebagai pembaharu pengetahuan dan perubahan.

Tujuan Universitas adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang bermoral, yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan vokasi yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, Universitas Sumatera Utara yang berbasis kerjasama industri dalam arti luas, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan Nasional.
- c. Mendukung pembangunan masyarakat madani yang demokratis dengan berperan sebagai kekuatan moral yang mandiri.
- d. Mencapai keunggulan kompetitif melalui prinsip pengelolaan yang profesional.
- e. Meningkatkan kualitas secara berkelanjutan untuk menempati posisi unggul dalam persaingan dan kerjasama global.

Universitas berkedudukan di Sumatera Utara, Jalan Dr. T. Mansur No.9, Medan.

Universitas mempunyai 14 Fakultas, 1 Sekolah Pasca Sarjana dan 15 Lembaga, termasuk Rumah Sakit Pendidikan dan Rumah Sakit Gigi dan Mulut.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Terkait dengan pengelolaan keuangan Universitas, Pemerintah Indonesia di tahun 2010 telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No.66 tahun 2010 tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, terkait dengan pengelolaan pendidikan, Universitas diminta untuk melakukan penyesuaian yaitu (1) Pengalihan status kepegawaian dan tenaga pendidikan yang sebelumnya berstatus sebagai pegawai Badan Hukum Milik Negara (BHMN) diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, (2) Menerapkan pola keuangan Badan Layanan Umum (BLU) sesuai dengan Peraturan Pemerintah mengenai pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), (3) Perguruan Tinggi BHMN yang telah memperoleh pemisahan kekayaan negara yang ditempatkan sebagai kekayaan awal Perguruan Tinggi BHMN wajib menyelesaikan pengalihan kekayaan negara kepada Menteri.

Pada tanggal 28 Agustus 2012 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No.74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No.23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dalam pasal 37A disebutkan bahwa Universitas Sumatera Utara ditetapkan menjadi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dengan status Badan Layanan Umum secara penuh.

Pada tanggal 28 Februari 2014 Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara, yang merubah status Universitas Sumatera Utara menjadi sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.88924/MPK/RHS/KP/2020 tanggal 5 Oktober 2020, susunan Majelis Wali Amanat pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua : Dr. Nurmala Kartini Pandjaitan Sjahrir
Sekretaris : Prof. Dr. Guslihan Dasa Tjipta, Sp.A(K)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No.317/M/KP/X/2015 tanggal 5 Oktober 2015, susunan Majelis Wali Amanat pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. Todung Mulya Lubis, S.H., LL.M
Sekretaris : Fahmi Natigor Nasution, S.E., M.Acc, Ak.

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No.1/SK/MWA/I/2016 tanggal 21 Januari 2016, susunan pimpinan Universitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Rektor : Prof. Dr. Runtung Sitepu, S.H, M.Hum.
Wakil Rektor I : Prof. Dr. Ir. Rosmayati MS
Wakil Rektor II : Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked.(OG), Sp.OG(K)
Wakil Rektor III : Drs. Mahyuddin K.M. Nasution, MIT., Ph.D
Wakil Rektor IV : Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, M.S.M.E
Wakil Rektor V : Ir. Luhut Sihombing, M.P

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pejabat dan Pimpinan Universitas serta Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Universitas pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 3.881 orang dan 3.782 orang (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Universitas mempunyai entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

Nama Entitas Anak	Kepemilikan Efektif (%)	Jenis Usaha	Aset per 31 Desember 2020	Tahun Operasi Komersial
<u>Pemilikan Langsung</u>				
PT Pembangunan Almamater Sejahtera	95%	Konstruksi, perdagangan dan industri	4.134.294.520	2019
<u>Melalui PT Pembangunan Almamater Sejahtera</u>				
PT Daya Akademia Konsultan	90%	Jasa konsultasi	632.956.953	2020

Berdasarkan Akta Pendirian PT Pembangunan Almamater Sejahtera yang diaktanotariskan oleh Suprayitno, S.H. No.01 tanggal 4 Juli 2019, Universitas mendirikan PT Pembangunan Almamater Sejahtera dengan setoran modal bagian Universitas sebesar Rp950.000.000 dengan persentase kepemilikan 95%.

Pada 2020, melalui PT Pembangunan Almamater Sejahtera, entitas anak, Universitas melakukan investasi pada PT Daya Akademia Konsultan sebesar Rp190.000.000 dengan kepemilikan efektif Universitas sebesar 90% .

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Pimpinan Universitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 14 April 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), ISAK 35 "Penyajian laporan keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba", yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan maupun Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Penerapan Baru dan Revisi PSAK dan ISAK

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Universitas dan entitas anak dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- ISAK No.33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No.34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja-Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian tahunan PSAK No.22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No.26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK No.46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No.66, "Pengendalian Bersama"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No.71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No.72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No.73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No.15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No.22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No.25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No.62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No.71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali untuk Amandemen PSAK No.22 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, namun penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Universitas dan entitas anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian Universitas dan entitas anak.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Universitas dan entitas yang dikendalikan oleh Universitas (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Universitas mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Universitas.

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam aset neto. Kepentingan non pengendali pemegang saham pada awalnya boleh diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan non pengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan non pengendali atas perubahan selanjutnya dalam aset neto. Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan non pengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dalam biaya historis dari aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi (*acquired*). Bila kerugian dari kepentingan non pengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas entitas anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali kepentingan non pengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Universitas dan entitas anak pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan entitas anak dan kepentingan non pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam aset neto dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Universitas telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam aset neto, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari entitas anak dengan pihak ketiga.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai agunan. Kas di bank memperoleh bunga berdasarkan suku bunga simpanan di bank yang bersangkutan.

Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat dicairkan menjadi sejumlah kas yang telah diketahui jumlahnya dengan periode jatuh tempo 3 bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan mempunyai risiko perubahan nilai yang tidak signifikan serta tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Universitas dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana dimaksud dalam PSAK No.7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Universitas dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Universitas dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi.

Aset keuangan Universitas dan entitas anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Universitas dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif atau diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Universitas dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Universitas dan entitas anak hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam penghasilan komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan Universitas dan entitas anak meliputi utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan penghasilan komprehensif sebagai biaya keuangan.

3. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari pihak lawan.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Universitas dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Universitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Universitas dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Universitas dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

5. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Universitas dan entitas anak telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

6. Nilai wajar instrumen keuangan

Universitas dan entitas anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Universitas dan entitas anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Universitas dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Universitas dan entitas anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

6. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Universitas dan entitas anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Universitas dan entitas anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Universitas dan entitas anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

g. Aset Neto

Aset neto adalah hak residual Universitas atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset neto Universitas dan entitas anak terdiri atas aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas dan entitas anak;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
- d. Pengalihan aset neto dengan pembatasan menjadi aset neto tanpa pembatasan.

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur. Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Universitas dan entitas anak.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:

- a. Ditetapkannya nilai kekayaan Universitas dan entitas anak;
- b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
- c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan.

Biaya perolehan persediaan dalam bentuk bahan baku, barang konsumsi, suku cadang, barang pemeliharaan dan lain-lain ditetapkan berdasarkan metode FIFO (*First in First Out*).

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen Universitas dan entitas anak. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tarif</u>	<u>Masa manfaat</u>
Gedung dan bangunan	2%	50 tahun
Peralatan dan mesin	50%-6,67%	2-15 tahun
Jalan, irigasi dan jaringan	20%-2,08%	5-40 tahun
Aset tetap lainnya	25%	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara periodik untuk memastikan konsistensi dengan pola manfaat ekonomi yang diharapkan dari aset tetap.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, pengeluaran yang menambah masa manfaat aset atau menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang seperti peningkatan kapasitas dan perbaikan kualitas hasil atau standar kinerja dikapitalisasi.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa taksiran masa manfaatnya yaitu selama 4 tahun.

k. Penurunan aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian, kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember, 2020 dan 2019, terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset non-keuangan aset tetap Universitas dan entitas anak.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Universitas dan entitas anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Kriteria pengakuan berikut ini harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

Merupakan pendapatan yang berasal dari APBN, baik untuk belanja operasional maupun belanja investasi. Belanja operasional merupakan belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Belanja investasi merupakan belanja modal. Pendapatan dari APBN diakui pada saat pengeluaran belanja dipertanggungjawabkan dengan diterbitkannya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dan Surat Perintah Membayar (SPM).

Pendapatan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)

Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH) merupakan pendapatan yang berasal dari bantuan Pemerintah dalam kaitannya status Universitas sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) merupakan pendapatan dari Pemerintah untuk riset dan penelitian. Pendapatan dari BPPTN BH dan BOPTN diakui pada saat diterima oleh Universitas.

Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan

Pendapatan diperoleh sebagai imbalan atas barang atau jasa yang diserahkan kepada masyarakat. Pendapatan Usaha dari Jasa Layanan selanjutnya dirinci per jenis layanan yang diperoleh Universitas. Pendapatan diakui pada saat diterima atau hak untuk menagih timbul sehubungan dengan adanya barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat.

Pendapatan usaha dari jasa layanan dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Hibah

Merupakan pendapatan yang diterima dari masyarakat atau badan lain, tanpa adanya kewajiban untuk menyerahkan barang/jasa. Hibah diklasifikasikan menjadi Hibah Dengan Pembatasan dan Hibah Tanpa Pembatasan. Hibah dengan pembatasan adalah hibah yang peruntukannya ditentukan oleh pemberi hibah. Hibah tanpa pembatasan adalah hibah yang peruntukannya tidak ditentukan oleh pemberi hibah. Pendapatan hibah berupa barang diakui pada saat hak kepemilikan berpindah sedangkan pendapatan hibah berupa uang diakui pada saat kas diterima oleh Universitas dan entitas anak.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan hibah berupa barang dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan dan pendapatan hibah berupa uang dicatat sebesar jumlah kas yang diterima oleh Universitas dan entitas anak.

Pendapatan hasil kerja sama

Merupakan pendapatan yang berasal dari hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi Universitas dan entitas anak. Pendapatan hasil kerja sama dicatat sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya. Beban diakui dalam aset neto ketika terdapat penurunan manfaat ekonomis di masa mendatang berkaitan dengan penurunan aset atau kenaikan liabilitas yang timbul dan dapat diukur secara andal.

m. Transaksi dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan Universitas dan entitas anak untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai tukar Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang timbul akibat adanya beda kurs dikreditkan atau dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar RM1 = Rp3.491,78 dan RM1 = Rp3.396,71.

n. Liabilitas imbalan pasca kerja

Universitas dan entitas anak menerapkan PSAK 24 (penyesuaian 2018): “Imbalan Kerja”. PSAK ini antara lain menyatakan bahwa keuntungan dan kerugian aktuarial (pengukuran kembali) yang timbul dari penilaian program pensiun manfaat pasti tidak lagi menggunakan *corridor approach method* dan harus diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Selain itu, pada PSAK 24 (penyesuaian 2018), biaya jasa lalu diakui segera di laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003, Universitas dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun sesuai imbalan tertentu yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Imbalan pensiun yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program pensiun imbalan pasti.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang harus disediakan yang biasanya dipengaruhi oleh satu atau lebih faktor seperti umur, masa kerja, atau jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan agregasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan yang memiliki jatuh tempo yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dilaporkan di penghasilan komprehensif.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di penghasilan komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus selama periode *vesting* tersebut.

Imbalan pasca kerja lain

Imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya disediakan sesuai yang dengan PSAK 24 (penyesuaian 2018): "Imbalan Kerja".

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dihitung berdasarkan peraturan Universitas dan entitas anak dan dibayar saat karyawan telah bekerja untuk Universitas dan entitas anak dalam waktu tertentu.

Biaya jasa kini dibebankan pada periode yang berlaku.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja adalah imbalan kerja terutang sebagai akibat dari keputusan Universitas dan entitas anak untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal atau keputusan pekerja menerima tawaran Universitas untuk mengundurkan diri sukarela dengan imbalan tertentu.

Universitas dan entitas anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Universitas dan entitas anak berkomitmen untuk memberhentikan pekerja sebelum tanggal pensiun atau menyediakan pesangon pemutusan kontrak kerja bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela sesuai dengan rencana formal terinci untuk melakukan pemutusan kontrak kerja dengan kemungkinan penarikan lebih kecil.

Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Universitas dan entitas anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Universitas dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

- Universitas dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Universitas memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Universitas dan entitas anak memiliki hak ini ketika Universitas dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Universitas dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Universitas dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Universitas dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal pemulaan sewa, Universitas dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hakguna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Universitas dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Universitas dan entitas anak menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Universitas dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Universitas dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Universitas dan entitas anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Universitas dan entitas anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Universitas dan entitas anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Universitas dan entitas anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Universitas dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Universitas dan entitas anak:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Universitas dan entitas anak pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Universitas dan entitas anak mengakui dalam penghasilan komprehensif setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan merupakan informasi tambahan tentang posisi Universitas dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian dan catatannya. Dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian, manajemen membuat estimasi terbaik berkaitan dengan jumlah tertentu, dengan mempertimbangkan materialitas.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan konsolidasian mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dapat ditentukan secara wajar.

Menurut pendapat manajemen, laporan keuangan konsolidasian mencerminkan semua penyesuaian yang diperlukan untuk menyajikan secara wajar hasil dari periode yang disajikan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dapat ditentukan secara wajar.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Universitas dan entitas anak, manajemen telah membuat pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki efek paling signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional Universitas dan entitas anak

Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi yang relevan dengan Universitas dan entitas anak, mata uang fungsional Universitas dan entitas anak adalah Rupiah. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan biaya yang terkait.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi-asumsi penting mengenai masa depan dan sumber utama estimasi lainnya pada tanggal laporan posisi keuangan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku berikutnya dibahas di bawah ini:

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai Universitas dan entitas anak dipertahankan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mengkompensasi potensi piutang tak tertagih. Besarnya penyisihan didasarkan pada pengalaman masa lalu, umur, status rekening, perilaku pembayaran pelanggan, dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas. Evaluasi piutang, yang dirancang untuk mengidentifikasi potensi biaya yang dibebankan ke penyisihan, dilakukan secara terus menerus sepanjang tahun. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun, Universitas dan entitas anak berpendapat bahwa penyisihan piutang tak tertagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas piutang yang tak tertagih. Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp26.809.754.410 dan Rp38.869.834.148 (Catatan 5). Piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp757.980.586 dan Rp630.813.813 (Catatan 6).

Estimasi penyisihan persediaan usang

Penyisihan dibentuk untuk persediaan yang secara khusus diidentifikasi sebagai persediaan usang. Besarnya penyisihan ini dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi realisasi persediaan. Berdasarkan telaah berkala manajemen atas kondisi fisik persediaan, manajemen Universitas dan entitas anak yakin bahwa tidak perlu membentuk penyisihan atas persediaan usang. Persediaan adalah sebesar Rp16.660.985.689 dan Rp20.221.378.731 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 8).

Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Universitas mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan periode ketika aset diharapkan tersedia untuk digunakan. Universitas dan entitas anak menelaah setiap tahunnya estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor yang mencakup penggunaan aset, evaluasi teknis internal, perubahan teknologi, lingkungan dan penggunaan yang diharapkan atas aset yang dipengaruhi oleh perbandingan informasi industri terkait. Ada kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebut di atas. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan aset tidak lancar. Tidak ada perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud sepanjang tahun. Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.115.079.644.986 dan Rp5.643.080.030 dan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.153.828.933.134 dan Rp1.705.359.512 (Catatan 9 dan 10).

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai aset non-keuangan

Sumber informasi internal dan eksternal ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi indikasi bahwa aset tetap dan aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai atau rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya tidak lagi ada atau mungkin menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan dari aset diperkirakan. Rugi penurunan nilai diakui ketika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan tersebut.

Universitas dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak wajar. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Universitas dan entitas anak yang dapat memicu evaluasi penurunan nilai meliputi kinerja yang kurang secara signifikan dibandingkan hasil masa lalu atau proyeksi hasil operasi masa depan yang diharapkan dan tren industri atau ekonomi yang menurun signifikan. Terdapat indikasi penurunan nilai per 31 Desember 2020 atas aset tetap.

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan

Universitas dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan penentuan nilai wajar membutuhkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang ekstensif. Universitas dan entitas anak mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Meskipun komponen signifikan pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan dalam nilai wajar akan berbeda jika Universitas dan entitas anak menggunakan suatu metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi laporan penghasilan komprehensif konsolidasian dan perubahan ekuitas pemegang saham. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Universitas dan entitas anak adalah sebesar Rp744.468.744.990 dan Rp102.974.982.513 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp756.031.241.044 dan Rp107.819.719.781 pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 24b).

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember	
	2020	2019
Kas	122.198.277	452.499.650
Bank		
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	160.783.320.266	157.362.920.841
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	150.215.422.236	156.912.882.768
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	47.913.180.711	44.222.007.019
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	39.345.032.724	50.217.841.333
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	17.349.800.985	5.765.581.000
Deposito		
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	300.000.000.000	300.000.000.000
Jumlah	715.728.955.199	714.933.732.610

Tingkat suku bunga atas deposito adalah 5,75% pada 31 Desember 2020 dan 6,3% pada 31 Desember 2019.

5. PIUTANG USAHA

	31 Desember	
	2020	2019
Klaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	16.655.922.032	33.294.461.001
SPP Program S2 dan S3	6.467.550.000	6.324.425.000
<i>Allianze University College of Medical Science</i>	5.284.591.956	5.286.733.474
Program Pendidikan Dokter Spesialis	2.878.250.000	-
Kerja sama	965.632.757	8.680.165.290
Penyisihan piutang tak tertagih	(5.442.192.335)	(14.715.950.617)
Jumlah-bersih	26.809.754.410	38.869.834.148
Mutasi penyisihan piutang tak tertagih:		
Saldo awal tahun	(14.715.950.617)	(13.022.786.942)
Penyisihan tahun berjalan	(104.058.968)	(1.693.163.675)
Penyesuaian kurs	2.141.518	-
Pemulihan tahun berjalan	9.375.675.732	-
Saldo akhir tahun	(5.442.192.335)	(14.715.950.617)

Piutang "*Allianze University College of Medical Science*", merupakan tagihan yang timbul dari adanya kerja sama antara Universitas Sumatera Utara dengan ACMS Resources Sdn Bhd melalui *Memorandum of Agreement* pada tanggal 28 Januari 2006. Sejak 2014, piutang kepada ACMS Resources Sdn Bhd telah diambil alih oleh Majlis Amanah Rakyat (MARA).

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember	
	2020	2019
Pihak ketiga	549.307.289	292.290.991
Lain-lain	419.113.076	394.985.939
Penyisihan piutang tak tertagih	(210.439.779)	(56.463.117)
Jumlah-bersih	757.980.586	630.813.813

Akun ini merupakan terdiri dari piutang atas penjualan hasil produksi Kebun Tanaman Percobaan Tambunan dan piutang lainnya kepada pihak ketiga.

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas bunga deposito di PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.172.054.795 dan Rp1.596.860.473.

8. PERSEDIAAN

	31 Desember	
	2020	2019
Bahan baku	4.374.552.836	8.933.011.244
Barang konsumsi	4.242.793.334	5.533.297.656
Suku cadang	878.142.474	1.746.524.929
Bahan pemeliharaan	259.163.073	241.104.357
Lain-lain	6.906.333.972	3.767.440.545
Jumlah	16.660.985.689	20.221.378.731

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP

URAIAN	SALDO 31-12-2019	TRANSAKSI TAHUN INI			SALDO 31-12-2020
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	
Harga perolehan:					
Gedung dan bangunan	1.121.541.564.508	14.158.303.700	-	38.726.159.416	1.174.426.027.624
Peralatan dan mesin	883.596.981.069	48.283.956.391	-	-	931.880.937.460
Jalan, irigasi dan jaringan	69.162.769.272	952.132.794	-	-	70.114.902.066
Aset tetap lainnya	39.186.965.697	1.671.629.900	-	-	40.858.595.597
Aset tetap dalam konstruksi	14.295.827.968	28.909.670.684	-	(38.726.159.416)	4.479.339.236
Jumlah	2.127.784.108.514	93.975.693.469	-	-	2.221.759.801.983

URAIAN	SALDO 31-12-2019	AKUMULASI PENYUSUTAN			SALDO 31-12-2020
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	
Akumulasi penyusutan:					
Gedung dan bangunan	197.676.659.335	23.199.831.437	-	-	220.876.490.772
Peralatan dan mesin	709.932.736.706	105.211.219.449	-	-	815.143.956.155
Jalan, irigasi dan jaringan	61.824.627.536	676.494.956	-	-	62.501.122.492
Aset tetap lainnya	4.521.151.803	1.742.389.575	-	-	6.263.541.378
	973.955.175.380	130.829.935.417	-	-	1.104.785.110.797
Akumulasi penurunan nilai	-	1.895.046.200	-	-	1.895.046.200
Jumlah	973.955.175.380	132.724.981.617	-	-	1.106.680.156.997
Nilai buku	1.153.828.933.134				1.115.079.644.986

URAIAN	SALDO 31-12-2018	TRANSAKSI TAHUN INI			SALDO 31-12-2019
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	
Harga perolehan:					
Gedung dan bangunan	1.101.129.280.548	20.412.283.960	-	-	1.121.541.564.508
Peralatan dan mesin	847.107.812.719	95.265.864.114	(58.776.695.764)	-	883.596.981.069
Jalan, irigasi dan jaringan	68.497.011.072	675.768.200	(10.010.000)	-	69.162.769.272
Aset tetap lainnya	37.620.598.214	1.904.079.500	(337.712.017)	-	39.186.965.697
Aset tetap dalam konstruksi	2.938.225.200	11.357.602.768	-	-	14.295.827.968
Jumlah	2.057.292.927.753	129.615.598.542	(59.124.417.781)	-	2.127.784.108.514

URAIAN	SALDO 31-12-2018	AKUMULASI PENYUSUTAN			SALDO 31-12-2019
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	REKLASIFIKASI	
Akumulasi penyusutan:	4,431,629,731				
Gedung dan bangunan	172.086.862.992	84.010.310.848	(58.420.514.505)	-	197.676.659.335
Peralatan dan mesin	673.267.933.692	36.674.813.014	(10.010.000)	-	709.932.736.706
Jalan, irigasi dan jaringan	60.796.916.404	1.365.423.149	(337.712.017)	-	61.824.627.536
Aset tetap lainnya	4.431.629.731	89.522.072	-	-	4.521.151.803
Jumlah	910.583.342.819	122.140.069.083	(58.768.236.522)	-	973.955.175.380
Nilai buku	1.146.709.584.934				1.153.828.933.134

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada November 2017, Universitas memperoleh dana hibah dari Pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk pembangunan embung di Kampus Kuala Bekala. Universitas mencatat pengeluaran yang telah terjadi terkait dengan proses pembangunan embung nilai sebesar Rp1.895.046.200 di dalam aset tetap dalam konstruksi. Namun, proses pembangunannya yang dimulai sejak September 2017 mengalami berbagai masalah dan belum selesai. Berdasarkan laporan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Utara (BPKP) tanggal 22 Desember 2020 mengenai Laporan Hasil Audit Tujuan Tertentu atas Pembangunan Embung Kuala Bekala Kampus II Universitas Sumatera Utara, dalam salah satu kesimpulannya menyatakan bahwa terdapat penyimpangan atas proyek pembangunan embung, karena kontraktor tidak melaksanakan pekerjaan sesuai spesifikasi teknis dalam surat perjanjian. Proyek tersebut dihentikan dan manajemen Universitas melakukan pengakuan penurunan kerugian nilai sebesar Rp1.895.046.200 sebagai dampak kerugian atas pekerjaan yang tidak terlaksana.

10. ASET TAKBERWUJUD

	31 Desember	
	2020	2019
Harga perolehan	11.468.170.292	6.661.777.792
Akumulasi amortisasi	(5.825.090.262)	(4.956.418.280)
Nilai buku	5.643.080.030	1.705.359.512

11. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan aset yang sudah tidak digunakan pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp672.569.550 dan Rp779.033.530.

12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember	
	2020	2019
Sewa tanah dan bangunan	3.466.290.873	2.650.692.074
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.947.940.986)	(1.347.114.857)
Bagian jangka panjang	1.518.349.887	1.303.577.217

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha entitas anak kepada pihak ketiga pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.940.064.278 dan nihil.

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember	
	2020	2019
Dana titipan	67.597.749.092	89.344.788.972
Lainnya	303.755.183	-
Jumlah	67.901.504.275	89.344.788.972

Dana titipan merupakan dana titipan beasiswa dan dana penanganan Covid-19 yang diterima Universitas dari Instansi Pemerintah untuk disalurkan kepada mahasiswa Universitas dan tenaga medis Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember	
	2020	2019
Jasa medis	18.409.080.860	15.054.202.364
Beban unit kerja	12.853.406.625	3.024.728.445
Lainnya	1.870.926.475	396.000.000
Jumlah	33.133.413.960	18.474.930.809

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

	31 Desember	
	2020	2019
Saldo awal	1.642.241.057	350.857.573
Biaya tahun berjalan	1.467.753.308	216.946.955
Kerugian aktuarial	13.109.903	1.074.436.529
Saldo akhir	3.123.104.268	1.642.241.057

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember	
	2020	2019
Tingkat diskonto	7,50%	8,25%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Tingkat kematian tahunan	100% TMI4	100% TMI3
Usia pensiun	58 tahun	58 tahun

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto anak yang dikonsolidasikan sebagai berikut:

a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

	31 Desember	
	2020	2019
PT Pembangunan Almamater Sejahtera	109.896.515	-
Jumlah	109.896.515	-

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

b. Kepentingan non-pengendali atas surplus bersih entitas anak

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
PT Pembangunan Almamater Sejahtera	49.191.498	-
Jumlah	49.191.498	-

18. PENDAPATAN

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019

Tanpa pembatasan

Dana Pemerintah

Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
(BPPTN BH)

88.413.356.636 96.698.443.092

Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)

21.494.939.099 28.504.318.174

109.908.295.735 125.202.761.266

Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jasa layanan pendidikan

486.665.474.825 467.051.032.480

Pendapatan pendidikan lainnya

50.577.151.150 51.422.173.165

Jasa rumah sakit dan poliklinik

38.556.590.459 61.709.257.502

575.799.216.434 580.182.463.147

Hibah

2.313.650.300 2.136.080.097

Hasil kerja sama

Perorangan

16.594.513.062 17.611.226.698

Pemerintah Daerah

11.132.214.220 21.804.334.608

Badan usaha

5.436.206 6.683.624

27.732.163.488 39.422.244.930

Pendapatan entitas anak

2.077.366.347 -

Jumlah pendapatan tanpa pembatasan

717.830.692.304 746.943.549.440

Dengan pembatasan

Dana Pemerintah

Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)

246.533.142.478 248.937.371.093

Jumlah pendapatan dengan pembatasan

246.533.142.478 248.937.371.093

Jumlah

964.363.834.782 995.880.920.533

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. BEBAN OPERASIONAL

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
	<u>Tanpa pembatasan</u>	
Gaji dan tunjangan	348.296.889.333	356.381.723.478
Barang	192.469.455.430	243.560.105.622
Jasa	35.405.766.518	39.589.400.319
Pemeliharaan gedung dan bangunan	29.523.071.857	42.601.968.887
Pemeliharaan peralatan dan mesin	11.725.936.694	13.418.133.193
Perjalanan	2.030.702.321	15.117.769.861
Imbalan pasca kerja	1.467.753.308	216.946.955
Sub Jumlah	620.919.575.461	710.886.048.315
Beban entitas anak	5.805.364.248	-
Jumlah beban tanpa pembatasan	626.724.939.709	710.886.048.315
<u>Dengan pembatasan</u>		
Gaji dan tunjangan	246.533.142.478	248.937.371.093
Jumlah beban dengan pembatasan	246.533.142.478	248.937.371.093
Jumlah	873.258.082.187	959.823.419.408

20. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
	<u>Tanpa pembatasan</u>	
Penyusutan aset tetap	130.829.935.417	122.140.069.083
Amortisasi	1.716.061.187	1.332.355.558
Jumlah	132.545.996.604	123.472.424.641

21. BEBAN LAIN-LAIN

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020	2019
	<u>Tanpa pembatasan</u>	
Penghapusan aset pajak tangguhan	2.264.202.605	-
Jasa bank	2.220.190.067	2.600.577.112
Penurunan nilai aset	1.895.046.200	-
Penyisihan piutang tak tertagih	258.035.630	1.699.659.432
Lainnya	3.161.787.605	217.000
Jumlah	9.799.262.107	4.300.453.544

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. PENYESUAIAN ATAS ASET NETO

Penyesuaian atas aset neto terdiri dari:

	31 Desember	
	2020	2019
<u>Tanpa pembatasan</u>		
Penyesuaian atas saldo awal entitas anak	57.611.803	-
Penyesuaian atas biaya yang masih harus dibayar	-	9.439.462
Penyesuaian atas pendapatan sewa diterima dimuka	-	(202.654.320)
Penyesuaian atas selisih kas dan bank	-	(1.000.000)
Penyesuaian atas selisih piutang usaha	-	(3.607.657.252)
Penyesuaian atas persediaan	-	(4.112.511.370)
Penyesuaian atas perubahan kontrak kerja sama	-	(1.380.312.111)
Penyesuaian atas pembayaran pajak	-	(336.205.084)
Jumlah	57.611.803	(9.630.900.675)

23. ASET NETO YANG DIBEBAHKAN PEMBATAANNYA

	31 Desember	
	2020	2019
Tujuan pembatasan yang dipenuhi	28.637.175.212	-

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

a. Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang berasal dari instrumen keuangan Universitas dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa salah satu pihak dalam instrumen keuangan gagal untuk memenuhi kewajibannya dan hal ini menyebabkan pihak lain mengalami kerugian. Universitas dan entitas anak mengelola risiko kredit ini dengan melakukan pemantauan terhadap aset keuangan untuk memastikan agar risiko kredit Universitas dan entitas anak tidak signifikan.

Jumlah maksimum risiko kredit aset keuangan Universitas dan entitas anak, tanpa adanya jaminan dan penambahan kredit lainnya adalah sebagai berikut:

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

	31 Desember	
	2020	2019
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Bank dan setara kas	415.606.756.922	414.481.232.961
Piutang usaha	26.809.754.410	38.869.834.148
Piutang lain-lain	757.980.586	630.813.813
Pendapatan yang masih harus diterima	1.172.054.795	1.596.860.473
Jumlah	444.346.546.713	455.578.741.395

Tabel berikut ini menunjukkan kualitas kredit dan analisis umur pinjaman dan piutang:

31 Desember 2020

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai			
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Bank dan setara kas	415.606.756.922	-	-	415.606.756.922
Piutang usaha	26.967.354.789	-	5.284.591.956	32.251.946.745
Piutang lain-lain	338.867.510	-	210.439.779	549.307.289
Pendapatan yang masih harus diterima	1.172.054.795	-	-	1.172.054.795
Penyisihan piutang tak tertagih	(397.305.431)	-	(5.255.326.683)	(5.652.632.114)
	443.687.728.585	-	239.705.052	443.927.433.637

31 Desember 2019

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai			
	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Jumlah
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Bank dan setara kas	414.481.232.961	-	-	414.481.232.961
Piutang usaha	38.869.834.148	-	14.715.950.617	53.585.784.765
Piutang lain-lain	235.827.874	-	56.463.117	292.290.991
Pendapatan yang masih harus diterima	1.172.054.795	-	-	1.172.054.795
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	(14.772.413.734)	(14.772.413.734)
	454.758.949.778	-	-	454.758.949.778

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Bank dan setara kas diklasifikasikan sebagai kelompok 1 karena disimpan dan diinvestasikan pada bank dengan peringkat kredit yang baik dan dapat ditarik kapan saja.

Piutang kelompok 1 berkaitan dengan piutang yang berasal dari klien atau pelanggan yang konsisten membayar sebelum tanggal jatuh tempo. Kelompok 2 termasuk piutang yang dapat tertagih pada tanggal jatuh temponya bahkan tanpa upaya dari Universitas dan entitas anak untuk menagih, sementara piutang yang baru dapat tertagih pada tanggal jatuh tempo bila Universitas dan entitas anak melakukan upaya yang gigih untuk menagihnya, termasuk dalam kelompok 3. Terdapat piutang yang telah jatuh tempo dan tak tertagih per 31 Desember 2020 dan 2019.

Analisa kolektibilitas dari profil aset keuangan dan jatuh tempo liabilitas keuangan lainnya Universitas dan entitas anak berdasarkan kontrak yang pembayarannya tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020

	<u>Dalam 1 tahun</u>	<u>Antara 1 - 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	715.728.955.199	-	-	715.728.955.199
Piutang usaha	26.809.754.410	157.600.379	5.284.591.956	32.251.946.745
Piutang lain-lain	757.980.586	210.439.779	-	968.420.365
Pendapatan yang masih harus diterima	1.172.054.795	-	-	1.172.054.795
Penyisihan piutang tak tertagih	-	(368.040.158)	(5.284.591.956)	(5.652.632.114)
	744.468.744.990	-	-	744.468.744.990
Liabilitas keuangan				
Utang usaha	1.940.064.278	-	-	1.940.064.278
Utang lain-lain	67.901.504.275	-	-	67.901.504.275
Biaya yang masih harus dibayar	33.133.413.960	-	-	33.133.413.960
	102.974.982.513	-	-	102.974.982.513

31 Desember 2019

	<u>Dalam 1 tahun</u>	<u>Antara 1 - 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Aset keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang:				
Kas dan setara kas	714.933.732.610	-	-	714.933.732.610
Piutang usaha	38.869.834.148	9.429.217.143	5.286.733.474	53.585.784.765
Piutang lain-lain	630.813.813	56.463.117	-	687.276.930
Pendapatan yang masih harus diterima	1.596.860.473	-	-	1.596.860.473
Penyisihan piutang tak tertagih	-	(9.485.680.260)	(5.286.733.474)	(14.772.413.734)
	756.031.241.044	-	-	756.031.241.044

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

31 Desember 2019

	<u>Dalam 1 tahun</u>	<u>Antara 1 - 5 tahun</u>	<u>Lebih dari 5 tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Liabilitas keuangan				
Utang lain-lain	89.344.788.972	-	-	89.344.788.972
Biaya yang masih harus dibayar	18.474.930.809	-	-	18.474.930.809
	107.819.719.781	-	-	107.819.719.781

Risiko mata uang asing

Universitas dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Universitas dan entitas anak. Hal tersebut telah ditelaah dan dipantau secara berkala oleh manajemen Universitas dan entitas anak.

Universitas dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

31 Desember 2020

	<u>Ringgit</u>	<u>Jumlah setara Rupiah</u>
Aset		
Piutang usaha	1.513.440	5.284.591.956
Aset neto	1.513.440	5.284.591.956

31 Desember 2019

	<u>Ringgit</u>	<u>Jumlah setara Rupiah</u>
Aset		
Piutang usaha	1.556.428	5.286.733.474
Aset neto	1.556.428	5.286.733.474

b. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Universitas dan entitas anak per 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>31 Desember 2020</u>	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	715.728.955.199	715.728.955.199
Piutang usaha	26.809.754.410	26.809.754.410
Piutang lain-lain	757.980.586	757.980.586
Pendapatan yang masih harus diterima	1.172.054.795	1.172.054.795
Jumlah	744.468.744.990	744.468.744.990

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2020	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Utang usaha	1.940.064.278	1.940.064.278
Utang lain-lain	67.901.504.275	67.901.504.275
Biaya yang masih harus dibayar	33.133.413.960	33.133.413.960
Jumlah	102.974.982.513	102.974.982.513
	31 Desember 2019	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	714.933.732.610	714.933.732.610
Piutang usaha	38.869.834.148	38.869.834.148
Piutang lain-lain	630.813.813	630.813.813
Pendapatan yang masih harus diterima	1.596.860.473	1.596.860.473
Jumlah	756.031.241.044	756.031.241.044
Liabilitas keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya:		
Utang lain-lain	89.344.788.972	89.344.788.972
Biaya yang masih harus dibayar	18.474.930.809	18.474.930.809
Jumlah	107.819.719.781	107.819.719.781

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

25. REKLASIFIKASI

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	
	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Aset		
Piutang lain-lain	2.227.674.286	630.813.813
Pendapatan yang masih harus diterima	-	1.596.860.473

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. REKLASIFIKASI (lanjutan)

	31 Desember 2019	
	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Liabilitas		
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	2.650.692.074	1.347.114.857
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	1.303.577.217
Aset Neto		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	-	1.787.999.803.161
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	-	36.742.129.012
Aset bersih tidak terikat	1.823.667.495.644	-
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.074.436.529)
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
<u>Tanpa pembatasan</u>		
Pendapatan		
Dana Pemerintah		
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	-	96.698.443.092
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	-	28.504.318.174
Hibah	1.388.319.368	2.136.080.097
Pendapatan lainnya	747.760.729	-
Beban operasional		
Gaji dan tunjangan	318.630.086.952	356.381.723.478
Barang	208.440.793.052	243.560.105.622
Jasa	19.743.170.530	39.589.400.319
Pemeliharaan peralatan dan mesin	11.083.136.587	13.418.133.193
Perjalanan	15.093.643.911	15.117.769.861
Imbalan pasca kerja	1.291.383.484	216.946.955
Penghasilan komprehensif lain	-	(1.074.436.529)
<u>Dengan pembatasan</u>		
Pendapatan		
Dana Pemerintah		
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	96.698.443.092	-
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	28.504.318.174	-

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. REKLASIFIKASI (lanjutan)

	31 Desember 2019	
	Sebelum reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		
<u>Dengan pembatasan</u>		
Beban operasional		
Gaji dan tunjangan	286.689.007.619	248.937.371.093
Barang	35.119.312.570	-
Jasa	19.846.229.789	-
Pemeliharaan peralatan dan mesin	2.334.996.606	-
Perjalanan	24.125.950	-

26. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 20 Januari 2021, Universitas melakukan pengembalian atas sisa dana hibah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk pembangunan embung (Catatan 9) sebesar Rp8.104.953.800 kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Pada tanggal 28 Januari 2021, dilakukan pelantikan pimpinan baru Universitas, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Wali Amanat No.07/SK/MWA/XII/2020 tanggal 3 Desember 2020. Susunan pimpinan Universitas untuk periode 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

Rektor	: Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si.
Wakil Rektor I	: Dr. Edy Ikhsan, S.H., M.Hum.
Wakil Rektor II	: Muhammad Arifin Nasution, S.Sos., M.SP.
Wakil Rektor III	: Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan, S.Si., M.Si, Apt.
Wakil Rektor IV	: Prof. Dr. Drs. Opim Salim Sitompul, M.Sc.
Wakil Rektor V	: Ir. Luhut Sihombing, M.P.
Sekretaris Universitas	: Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked.(OG), Sp.OG(K)

27. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), dan serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- PSAK 22, (Amendemen 2019) "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

27. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Saat ini Universitas dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen, penyesuaian dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Universitas dan entitas anak.

28. INFORMASI PENTING LAINNYA

Timbulnya COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Universitas dan entitas anak dan berdampak pada hasil operasi Universitas dan entitas anak serta posisi keuangan konsolidasiannya pada periode setelah akhir tahun keuangan. Universitas dan entitas anak menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Universitas dan entitas anak. Universitas dan entitas anak akan meninjau situasi secara berkelanjutan dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Universitas dan entitas anak. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Universitas dan entitas anak menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utamanya. Informasi keuangan tambahan Universitas Sumatera Utara (Entitas Induk saja) ini, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan Universitas Sumatera Utara (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian.

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember	
	2020	2019
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	713.923.805.622	714.933.732.610
Piutang usaha	26.599.314.631	38.869.834.148
Piutang lain-lain	968.420.365	630.813.813
Pendapatan yang masih harus diterima	1.172.054.795	1.596.860.473
Persediaan	16.660.985.689	20.221.378.731
Jumlah Aset Lancar	759.324.581.102	776.252.619.775
Aset Tidak Lancar		
Investasi pada entitas anak	950.000.000	950.000.000
Aset tetap	1.115.062.174.569	1.153.828.933.134
Aset takberwujud	5.643.080.030	1.705.359.512
Aset pajak tangguhan	-	2.264.202.605
Aset lain-lain	672.569.550	779.033.530
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.122.327.824.149	1.159.527.528.781
JUMLAH ASET	1.881.652.405.251	1.935.780.148.556
LIABILITAS DAN ASET NETO		
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka - bagian jangka pendek	1.947.940.986	1.347.114.857
Utang lain-lain	67.597.749.093	89.344.788.972
Biaya yang masih harus dibayar	35.813.128.960	18.474.930.809
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	105.358.819.039	109.166.834.638
Liabilitas Jangka Panjang		
Pendapatan diterima dimuka setelah dikurangi bagian jangka pendek	1.518.349.887	1.303.577.217
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.123.104.268	1.642.241.057
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.641.454.155	2.945.818.274
JUMLAH LIABILITAS	110.000.273.194	112.112.652.912
ASET NETO		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	1.764.634.724.689	1.787.999.803.161
Dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	8.104.953.800	36.742.129.012
Penghasilan komprehensif lain	(1.087.546.432)	(1.074.436.529)
JUMLAH ASET NETO	1.771.652.132.057	1.823.667.495.644
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	1.881.652.405.251	1.935.780.148.556

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember

	2020			2019		
	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
PENDAPATAN						
Dana Pemerintah						
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	-	246.533.142.478	246.533.142.478	-	248.937.371.093	248.937.371.093
Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN BH)	88.413.356.636	-	88.413.356.636	96.698.443.092	-	96.698.443.092
Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	21.494.939.099	-	21.494.939.099	28.504.318.174	-	28.504.318.174
Sub Jumlah	109.908.295.735	246.533.142.478	356.441.438.213	125.202.761.266	248.937.371.093	374.140.132.359
Pendapatan Negara Bukan Pajak						
Jasa layanan pendidikan	575.849.701.875	-	575.849.701.875	580.182.463.147	-	580.182.463.147
Hibah	2.313.650.300	-	2.313.650.300	2.136.080.097	-	2.136.080.097
Hasil kerja sama	27.732.163.488	-	27.732.163.488	39.422.244.930	-	39.422.244.930
Sub Jumlah	605.895.515.663	-	605.895.515.663	621.740.788.174	-	621.740.788.174
Jumlah	715.803.811.398	246.533.142.478	962.336.953.876	746.943.549.440	248.937.371.093	995.880.920.533

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember

	2020			2019		
	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah	Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	Jumlah
BEBAN						
Operasional	(625.466.590.953)	(246.533.142.478)	(871.999.733.431)	(710.886.048.315)	(248.937.371.093)	(959.823.419.408)
Penyusutan dan amortisasi	(132.540.212.021)	-	(132.540.212.021)	(123.472.424.641)	-	(123.472.424.641)
Lain-lain	(9.799.262.108)	-	(9.799.262.108)	(4.300.453.544)	-	(4.300.453.544)
Jumlah	(767.806.065.082)	(246.533.142.478)	(1.014.339.207.560)	(838.658.926.500)	(248.937.371.093)	(1.087.596.297.593)
Defisit Aset Neto	(52.002.253.684)	-	(52.002.253.684)	(91.715.377.060)	-	(91.715.377.060)
Penghasilan komprehensif lain	(13.109.903)	-	(13.109.903)	(1.074.436.529)	-	(1.074.436.529)
Jumlah Penghasilan Komprehensif	(52.015.363.587)	-	(52.015.363.587)	(92.789.813.589)	-	(92.789.813.586)

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo awal	1.787.999.803.161	1.889.346.080.893
Penyesuaian	-	(9.630.900.675)
Defisit tahun berjalan	(52.002.253.684)	(91.715.377.060)
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	28.637.175.212	-
Saldo akhir	1.764.634.724.689	1.787.999.803.161
Penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	(1.074.436.529)	-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	(13.109.903)	(1.074.436.529)
Saldo akhir	(1.087.546.432)	(1.074.436.529)
Jumlah	1.763.547.178.257	1.786.925.366.632
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo awal	36.742.129.012	36.742.129.012
Surplus tahun berjalan	-	-
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(28.637.175.212)	-
Saldo akhir	8.104.953.800	36.742.129.012
Jumlah Aset Neto	1.771.652.132.057	1.823.667.495.644

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:		
Penerimaan negara bukan pajak		
Jasa layanan pendidikan	580.405.688.859	586.291.759.169
Hibah	2.313.650.300	2.136.080.097
Hasil kerja sama	35.446.696.021	36.743.628.216
Penerimaan kas dari pemerintah		
Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	246.533.142.478	248.937.371.093
Bantuan Operasional dan Pendanaan	109.908.295.735	125.202.761.266
Pengeluaran kas untuk beban operasional	(876.858.569.412)	(1.008.560.581.950)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	97.748.903.981	(9.248.982.109)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:		
Perolehan aset tetap	(93.952.438.469)	(71.466.789.842)
Perolehan aset takberwujud	(4.806.392.500)	-
Setoran modal pada entitas anak	-	(950.000.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(98.758.830.969)	(72.416.789.842)
Penurunan Bersih pada Kas dan Setara Kas	(1.009.926.988)	(81.665.771.951)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	714.933.732.610	796.599.504.561
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	713.923.805.622	714.933.732.610